



ANALISIS PROSES PENGELOLAAN BRIMEN PADA BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) UNIT PEKKABATA

Aisyah Syahrir

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani KM. 6, Bukit Harapan, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131

Korespondensi penulis: aisyahsyahrir69@gmail.com

Abstrak. *The aim of this research is to understand the Brimen application and input procedures. The method used is qualitative, with data collection through observation and analysis of Brimen data in the BRI Pekkabata Unit. An effective archiving method is needed so that documents are not lost and are easy to access when needed. Bank BRI has developed a digital system known as Brimen (BRI Document Management System) for better management of customer documents. The implementation of this digital system marks a shift from conventional services to a digital system, as well as a significant number of internal improvements. From this research, it can be concluded that there are three stages in the Brimen archiving process, starting from selecting archives to placing boxes on designated shelves. In addition, Brimen data input can be done via three methods: labeling, scanning, and uploading*

Keywords: *Brimen, Digital Banking, Document Management System, Archiving Process, Data Input.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami prosedur pengajuan dan penginputan Brimen. Metode yang digunakan adalah kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi dan analisis terhadap data Brimen di BRI Unit pekkabata. Diperlukan metode pengarsipan yang efektif agar dokumen tidak hilang dan mudah diakses saat dibutuhkan. Bank BRI telah mengembangkan sistem digital yang dikenal dengan nama Brimen (BRI Document Management System) untuk pengelolaan dokumen nasabah yang lebih baik. Penerapan sistem digital ini menandakan peralihan dari layanan konvensional ke sistem digital, serta jumlah perbaikan internal yang signifikan. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga tahapan dalam proses pengarsipan Brimen, mulai dari pemilihan arsip hingga penempatan kotak di rak yang telah ditentukan. Selain itu, input data Brimen dapat dilakukan melalui tiga metode: labeling, scan, dan upload.

Kata Kunci: *Brimen, Perbankan Digital, Sistem Manajemen Dokumen, Proses Pengarsipan, Input Data*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau biasa disebut iptek sangat pesat di zaman modern ini. Hal ini juga menyebabkan perubahan perilaku Masyarakat yang menginginkan kemudahan akses informasi melalui berbagai produk elektronik. Perbankan dan lembaga keuangan juga tidak lepas dari perkembangan teknologi. Karena perbankan diperlukan untuk operasi yang efisien. Perbankan sendiri merupakan lembaga keuangan yang tujuannya memperoleh uang dari masyarakat, uang dari dunia usaha atau perseorangan, yang kemudian disalurkan kembali ke masyarakat.

Bank Rakyat Indonesia merupakan bank terbesar dengan banyak nasabah di seluruh Indonesia. Segala kebutuhan nasabah mulai dari tabungan, deposito, asuransi hingga bagian administrasi seperti pengajuan kredit, pengajuan perpanjangan kredit, pengajuan penutupan kredit jaminan. Tidak lepas dari semua itu kebutuhan nasabah yang sangat besar, dibutuhkan jam waktu dan tenaga untuk mencari banyak dokumen nasabah. Sehingga diperlukan suatu sistem yang dapat membantu karyawan menghemat waktu ketika mencari dokumen nasabah. Bank Rakyat Indonesia mengeluarkan sistem bernama BRIMEN (BRI Dokument Management System).

Brimen atau Sistem Manajemen Dokumen BRI bertujuan menyederhanakan, mempercepat, dan menjaga kerahasiaan data nasabah. Keamanan dokumen nasabah sudah terjamin. Brimen adalah sistem pendigitalan penyimpanan data nasabah secara menyeluruh dokumen yang ada pada Bank. Dokumen yang telah diinput pada Brimen akan disusun ulang pada brankas. Terdapat penyusunan kode lemari dan rak untuk memudahkan pencarian dokumen. Dokumen disusun berdasarkan urutan rekening, sehingga pada pengelompokan dapat dilihat kode dan rekening. Beberapa penelitian terdahulu membahas mengenai pengimplementasian sistem digital Brimen. Menurut (SIMANJUNTAK, 2022) menjelaskan pengimplementasian Brimen pada Bank Bri KCP Jambi Unit Unija. Brimen di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jambi Unit Unija merupakan solusi dalam membantu kegiatan operasional bank. Pegawai bagian Marketing beserta Teller dan Costumer Service sangat membutuhkan sebuah sistem pada saat pencarian dokumen nasabah kredit. Dokumen dapat ditemukan dengan mudah dengan cara memasukkan nama nasabah atau dengan nomor rekening nasabah. Apabila nama nasabah terdapat kesamaan data maka muncul dimana letak dokumen pada brankas. Hal ini menciptakan rasa kepercayaan dan lebih menghemat waktu.

Menurut (Marpaung, 2021) penerapan sistem Brimen di BRI Kanca Metro sangat bermanfaat bagi manajemen kredit dalam pengelolaan dokumen nasabah. Brimen bertujuan memberikan layanan terbaik berbasis informasi dan teknologi yang handal sehingga dapat meningkatkan ekonomi. Brimen dapat mencegah risiko kehilangan dan kerusakan dokumen nasabah serta mempermudah pencarian dan pengelolaan dokumen nasabah jika dibutuhkan.

Menurut (Sylvia, 2022) mengatakan bahwa konsep BRIMEN (BRI Document Management System) merupakan konsep dimana dokumen kredit disimpan dalam bentuk elektronik di dalam sistem, sedangkan dokumen fisik disimpan dalam satu tempat yang tersentralisasi, terstandar dan terintegrasi dengan sistem. Menurut (Daffabian, 2022) mengatakan bahwa cara untuk mengatasi hambatan dalam sistem BRIMEN yaitu menerapkan aturan pada ruang brimen, menyarankan para karyawan untuk lebih aware terhadap penyimpanan dokumen Brimen agar berjalan dengan baik, melakukan save terhadap database dengan secepatnya. Implementasi Sistem Digital Brimen disarankan untuk menjaga sistem Brimen dan diharapkan tidak ada lagi dokumen yang hilang. Menurut (Wibawa, 2020) mengatakan bahwa dengan menerapkan sistem digital, aspek efektifitas dan efisiensi kerja semakin dapat ditingkatkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tata cara pengiriman dan pemasukan BRIMEN. Metode kuantitatif digunakan sebagai metode penelitian dengan materi yaitu. Observasi Brimen dan analisis data di BRI Unit Pekkabata. Diperlukan suatu cara pengarsipan yang baik, tujuannya agar dokumen tidak hilang dan mudah ditemukan bila diperlukan. Bank BRI menciptakan sistem digital yang disebut Brimen (BRI Document Management System) untuk menangani dokumen nasabah dengan baik. Menggunakan system digital berarti mengubah layanan dari sistem konvensional ke system digital dan beberapa perbaikan internal yang cukup drastis.

Namun walaupun sangat mudah untuk digunakan serta sudah dalam sistem keamanan yang baik, ada beberapa hal yang perlu pegawai perhatikan dalam menyimpan dokumen nasabah pada sistem Brimen. Berdasarkan penelitian Daffabian (2022) ditemukan beberapa cara untuk mengatasi masalah dalam sistem BRIMEN sehingga sistem BRIMEN dapat bekerja dengan baik yaitu dengan membuat aturan dalam ruang BRIMEN dan meminta karyawan untuk lebih hati hati dalam menyimpan dokumen nasabah. Berdasarkan penelitian Wibawa (2020) dalam penyimpanan dokumen nasabah di dalam sistem BRIMEN diharapkan menerapkan Sistem

Digital BRIMEN bertujuan untuk memastikan tidak ada dokumen nasabah yang hilang dan menjaga sistem BRIMEN sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja pegawai

KAJIAN TEORI

Teori Manajemen Operasional

Menurut Heizer, Render, dan Munson (2017), manajemen operasional melibatkan pengelolaan proses yang menciptakan produk atau layanan. Dalam konteks perbankan digital seperti BRIMen, pengelolaan operasional mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap layanan digital untuk memastikan efisiensi dan efektivitas cabang ilmu manajemen yang berfokus pada pengelolaan sumber daya, proses, dan sistem dalam suatu organisasi untuk menghasilkan barang atau jasa secara efisien dan efektif. Teori ini berusaha memastikan bahwa operasi bisnis berjalan dengan lancar, menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal, dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan kualitas yang baik.

Digital Banking dan Transformasi Perbankan

Digital banking adalah salah satu hasil nyata dari transformasi perbankan. Transformasi ini mendorong bank untuk mengadopsi teknologi digital sebagai bagian dari strategi jangka panjang mereka. Bank yang berhasil melakukan transformasi akan lebih kompetitif, responsif terhadap kebutuhan pelanggan, dan relevan dalam dunia keuangan yang semakin digital. Menurut Kaur dan Singh (2020), digital banking adalah penggunaan teknologi informasi untuk menyediakan layanan perbankan yang cepat, aman, dan nyaman. Transformasi digital membantu bank meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memberikan pengalaman yang lebih baik kepada nasabah.

Keamanan dalam Perbankan Digital

Menurut Laudon dan Laudon (2020), keamanan merupakan elemen kritis dalam layanan digital banking. Risiko keamanan siber harus diantisipasi dengan menerapkan enkripsi data, autentikasi ganda, dan sistem monitoring yang kuat. aspek yang sangat penting untuk melindungi data dan transaksi nasabah dari ancaman seperti pencurian identitas, peretasan, atau penipuan. Dengan meningkatnya adopsi layanan digital banking, ancaman keamanan siber juga semakin kompleks. Oleh karena itu, bank menerapkan berbagai langkah untuk memastikan keamanan dan kepercayaan pengguna.

Literasi Digital dan Kesadaran Nasabah

Menurut UNESCO (2018), literasi digital adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan mengevaluasi informasi di dunia digital. Tingkat literasi digital nasabah memengaruhi keberhasilan implementasi layanan seperti BRIMen, kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi melalui teknologi digital secara efektif dan bertanggung jawab. Dalam konteks perbankan, literasi digital mencakup pemahaman tentang cara menggunakan layanan digital seperti mobile banking, internet banking, dan dompet digital. Selain itu, literasi digital juga mencakup kesadaran tentang risiko dan upaya melindungi data serta transaksi nasabah di dunia digital.

METODE PENELITIAN

Dalam meneliti sistem BRIMEN pada BRI Unit Pekkabata peneliti menggunakan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam proses pengelolaan BRIMEN pada BRI Unit Pekkabata pendekatan ini cocok untuk mengkaji fenomena yang kompleks dan spesifik dalam suatu konteks. Lokasi penelitian adalah BRI Unit Pekkabata, dengan fokus pada penggunaan BRIMEN oleh nasabah dan staf bank. Wawancara Mendalam

Menggunakan panduan wawancara untuk mengeksplorasi pengalaman dan pandangan responden terkait pengelolaan dan penggunaan BRIMEN, Observasi Observasi langsung di kantor BRI Unit Pekkabata untuk melihat bagaimana aplikasi BRIMEN digunakan dalam operasional harian, Dokumentasi Mengumpulkan dokumen atau catatan terkait, seperti statistik penggunaan BRIMEN atau laporan masalah yang pernah terjadi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Brimen ialah wujud digital pada brankas Bank BRI, dimana diciptakan untuk memudahkan, mengakselerasi, dan aman atas pencarian/penyimpanan berkas nasabah. Sistem ini turut diciptakan guna mengantisipasi menyebarnya/hilangnya data nasabah. Brimen ialah sistem baru guna pendigitalan atas pemeliharaan data nasabah yang memuat seluruh berkas nasabah pada bank itu, dimana seluruh berkas nasabah ditempatkan pada brankas dengan penjagaan ketat. (ALFARITSI, 2022).

Brimen memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola data nasabah karena berkaitan dengan kemajuan teknologi dan kualitas kinerja dari bank BRI itu sendiri. Selain itu Brimen juga berfungsi untuk mengelola jaminan kredit yang sebelumnya dicampur dengan berkas dokumen menjadi satu map. Hal ini juga kurang efisien, mengingat jaminan kredit adalah barang yang sangat penting sehingga harus dipindahkan di sebuah lemari tersendiri yang terkunci rapat dan tahan api.

Adapun beberapa tahapan dalam proses pengelolaan BRIMEN yaitu:

1. Labeling

Labeling melibatkan pemberian judul pada map atau folder yang berisi dokumen. Judul ini biasanya diletakkan pada bagian tab folder untuk memudahkan identifikasi. Label yang digunakan biasanya berbahan kertas dan ditempelkan pada bagian luar boks atau folder. Label ini berisi informasi penting seperti nomor laci, nomor urut, dan klasifikasi dokumen dalam sistem Brimen. Proses labeling juga mencakup penataan boks dalam rak penyimpanan. Boks-boks tersebut diatur sedemikian rupa sehingga memudahkan akses dan pencarian dokumen berdasarkan label yang telah ditentukan. Selain label fisik, proses labeling juga mencakup penambahan metadata digital yang membantu dalam pengindeksan dokumen. Metadata ini memungkinkan pegawai untuk mencari dokumen dengan cepat menggunakan kata kunci atau kode tertentu.

2. Scan berkas

Scan merupakan proses dari memindai suatu objek dokumen yang nantinya akan diubah menjadi file digital yang dapat disimpan pada perangkat. Pengerjaan ini dilakukan dengan menggunakan mesin scan. Adapun dokumen yang di-scan seperti berkas pinjaman nasabah, yang dapat berupa berkas kredit, berkas debit, atau berkas lain yang berhubungan dengan transaksi keuangan. Dengan menggunakan mesin scan, dokumen-dokumen tersebut dapat dikonversi menjadi format digital yang lebih mudah untuk disimpan, di-edit, dan di-sharing.

3. Upload Brimen

Sebelum melakukan upload, dokumen fisik harus disiapkan dengan baik. Ini termasuk melakukan pemindaian (scanning) pada dokumen yang relevan dan memastikan bahwa semua dokumen yang diperlukan telah lengkap. Dokumen yang telah dipindai biasanya juga perlu diubah namanya agar sesuai dengan format yang ditentukan dalam sistem. Setelah dokumen siap, pengguna akan mengakses sistem Brimen melalui aplikasi atau platform yang telah disediakan oleh BRI. Pengguna harus login ke dalam

sistem untuk memulai proses upload. Setelah semua data diinput, dokumen akan disimpan secara digital dalam brankas virtual. Sistem Brimen menggunakan pengkodean dan pengelompokan untuk memudahkan pencarian dokumen berdasarkan kategori tertentu, seperti nomor rekening atau jenis transaksi. Dokumen yang telah diupload akan terjamin keamanannya dan hanya dapat diakses oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan hak akses yang diberikan. Hal ini penting untuk menjaga kerahasiaan data nasabah.

4. Pembuatan Barcode

Proses pembuatan barcode di BRIMEN (Sistem Manajemen Dokumen BRI) meliputi beberapa tahap, seperti pengelolaan dan pengorganisasian dokumen, penginputan data, dan penggunaan stiker yang memiliki barcode. Detail spesifik dari proses pembuatan kode batang dapat bervariasi tergantung pada prosedur internal organisasi. Pegawai Bank BRI terlibat dalam aktivitas seperti penginputan data nasabah ke dalam sistem BRIMEN dan pengarsipan dokumen BRIMEN.

5. Penataan Boks dalam Roll Opack atau Rak

Roll Opack merupakan lemari yang digunakan untuk menyimpan arsip yang memiliki kapasitas besar. Lemari ini dapat digerakkan secara manual atau menggunakan penggerak mekanik. Rool Opack khusus digunakan untuk perangkat penyimpanan dokumen nasabah yang sangat penting dan tidak semua orang dapat mengetahuinya karena bersifat kerahasiaan sebagai syarat penting ketika melakukan peminjaman di BRI. Penataan arsip dilakukan dengan cara mengurutkan tahun transaksi nasabah dari yang terkecil sampai yang terbesar. Kemudian ditata dengan rapi dan diurutkan serta diberi alamat khusus. Hal ini bertujuan untuk memudahkan proses dalam penginputan setiap dokumen.

KESIMPULAN

Proses pengelolaan BRImen di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Pekkabata menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan kepada nasabah. Dengan integrasi teknologi digital, BRImen memungkinkan akses layanan perbankan yang cepat, aman, dan fleksibel melalui perangkat mobile, sehingga meningkatkan kenyamanan dan kepuasan nasabah. Selain itu, fitur keamanan yang canggih, seperti autentikasi multifaktor, menjamin perlindungan data dan transaksi. Implementasi ini juga memperkuat daya saing BRI dalam industri perbankan, sekaligus berkontribusi pada peningkatan pendapatan melalui transaksi elektronik. Namun, tantangan dalam sosialisasi kepada nasabah yang kurang memahami teknologi masih perlu diatasi, terutama dengan meningkatkan edukasi literasi digital. Dukungan infrastruktur teknologi yang andal, pengembangan fitur inovatif, serta kolaborasi dengan ekosistem digital juga menjadi aspek penting dalam memastikan keberlanjutan dan relevansi layanan BRImen. Dengan strategi yang tepat, BRImen tidak hanya mendukung transformasi digital BRI, tetapi juga mendorong inklusi keuangan di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Yuliana, A. N. F., Panjawiati, T., Wulandari, M. I., Oktaviasari, S. D., & Yusdita, E. E. (2022). Implementasi Sistem Digital Brimen Pada Bri Unit Sleko-Madiun. *Jurnal Pundi*, 6(2), 255-262.
- Ningsih, L. W., Astutik, R., & Afif, A. (2023). Digitalisasi Proses Pengelolaan Brimen Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Sempusari. *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)*, 1(3), 140-144.

- FS, A. M., AK, G. T., & ZA, E. D. (2024). Penerapan Sistem Brimen Dalam Pengarsipan Dokumen Pada Bank BRI Unit Tanggul 2 Jember. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Nusantara (JIMNU)*, 2(1), 08-11.
- AyusTyaWati, N. P., & Rahayu, K. S. (2024). IMPLEMENTASI SISTEM DIGITAL BRIMEN (BRI DOCUMENT MANAGEMENT SYSTEM) PADA BANK RAKYAT INDONESIA CABANG KAWI MALANG. *Jurnal Bisnis Terapan*, 8(2), 124-131.
- Buga, S., & Azhari, I. P. (2023). Penerapan Digitalisasi Brimen Dalam Pengarsipan Dokumen KPR Pada Bank Rakyat Indonesia Kanca Pekanbaru Sudirman. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 4(2), 115-121.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Operations management: sustainability and supply chain management*. Pearson.
- Singh, K., Goundar, S., Chandran, P., Agrawal, A. K., Singh, N., & Kolar, P. (2023). Digital Banking through the Uncertain COVID Period: A Panel Data Study. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(5), 260.